

ABSTRAK

Aktivitas penghindaran pajak merupakan fenomena yang semakin marak dilakukan oleh perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Aktivitas ini sering menimbulkan dilema etis oleh berbagai pihak. Perusahaan mendapatkan manfaat berupa penghematan kas yang dapat digunakan untuk investasi, namun di sisi lain penghindaran pajak dapat menimbulkan dilema etis karena bertentangan dengan aspek keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan serta *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama periode 2021-2023.

Aspek tata kelola perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup kompensasi direksi, keberagaman gender dalam dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit. Sementara itu, pengungkapan CSR diukur menggunakan indikator indeks GRI G4 yang tercantum dalam laporan keberlanjutan. Variabel penghindaran pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)*. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi selama periode tahun keuangan 2021 hingga 2023 dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan total 115 observasi. Data yang digunakan untuk penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan keberagaman gender dewan direksi, proporsi komisaris independen, serta ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya pengayaan pengetahuan dalam bidang manajemen pajak serta mampu memberikan pedoman bagi perusahaan untuk merumuskan kebijakan tata kelola perusahaan dan mekanisme pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang menjunjung tinggi nilai sosial dan etika.

Kata kunci: penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, CSR